

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian, dapat diambil kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian:

1. Proporsi kejadian bayi lahir dengan berat badan lahir rendah >2.500 gr di Indonesia berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 adalah sebesar 6,3% sedangkan bayi lahir dengan berat badan normal sebesar 93,7%.
2. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa lebih banyak bayi lahir dengan usia ibu tidak beresiko, paritas yang tidak beresiko, status gizi non KEK, konsumsi tablet tambah darah yang beresiko, pendidikan ibu tinggi dan *antenatal care* yang beresiko.
3. Terdapat hubungan antara *antenatal care* dengan kejadian BBLR dan hubungan antara konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian BBLR.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah

Pemerintah baiknya membuat program untuk mencegah dan mengatasi kejadian bayi lahir rendah dengan cara membuat kebijakan yang menargetkan berbagai faktor yang dapat menyebabkan BBLR seperti mengadakan kegiatan promosi kesehatan tentang pentingnya tablet tambah darah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perlunya pengawasan dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan juga pentingnya rutin melakukan *antenatal care*.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah informasi serta wawasan tentang bayi lahir rendah (BBLR) dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai

pentingnya melakukan *antenatal care* dan konsumsi tablet tambah darah agar terhindar dari BBLR.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan agar di penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain yang lebih akurat dalam mengukur kejadian BBLR pada bayi di Indonesia serta dapat menganalisis bivariat dan multivariat di variabel usia, paritas, status gizi dan pendidikan ibu sehingga dapat dilihat hubungan.

4. Bagi SSGI

Diharapkan untuk SSGI selaku pemegang data gizi balita terutama masalah berat badan lahir rendah yaitu variabel berada dalam satu file SPSS tidak berbeda-beda file SPSS karena menyulitkan dalam menganalisisnya.